

## HUBUNGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

**Teguh Erawati<sup>1)</sup>, Elisabet Anjela Prabadianti<sup>2)</sup>**  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
Email: [elisabetanjela0858@gmail.com](mailto:elisabetanjela0858@gmail.com)

### **Abstract**

*This discussion is meant prove the impact of government's internal control system, the use of information technology, the quality of human resources, and understanding of accounting on the quality of government financial reports. The sample at this discussion was the SKPD in West Cibal District, Manggarai Regency with a total of 60 respondents. The research sample was obtained by snowball sampling technique while data analysis was carried out by using multiple linear regression techniques. The findings of this discussion are the government's internal control system affects the quality of financial reports, the use of information technology does not affect the quality of financial reports, the quality of human resources does not affect the quality of financial reports, and understanding of accounting affects the quality of financial reports.*

**Keywords:** *Government Internal Control System; Utilization of Information Technology; Quality of Human Resources; Understanding of Accounting; Quality of Financial Reports*

### **Abstrak**

Pengkajian ini bermaksud membuktikan pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia, dan pemahaman akuntansi pada kualitas laporan keuangan pada pemerintah. Sampel pada pengkajian ini ialah SKPD pada Kecamatan Cibal Barat Kabupaten Manggarai total responden sejumlah 60 individu. Sampel pengkajian diperoleh dengan teknik *snowball sampling* sedangkan analisis data dilaksanakan melalui metode regresi linier berganda. Perolehan pengkajian ini membuktikan bahwasanya sistem pengendalian internal pemerintah memberikan pengaruh kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi informasi tidak memberi pengaruh kepada kualitas laporan keuangan, kualitas SDM tidaklah memberi pengaruh kepada kualitas laporan keuangan, dan pemahaman akuntansi memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan.

**Kata kunci:** Sistem Pengendalian Internal Pemerintah; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Kualitas Sumber Daya Manusia; Pemahaman Akuntansi; Kualitas Laporan Keuangan

## 1. PENDAHULUAN

Diantara tahapan guna memberikan peningkatan mutu laporan keuangan, pemerintahan sudah konsisten memperbaiki mutu pertanggungjawab finansial Negara, perbaikan mutu pertanggungjawaban finansian Negara itu diantara dibuktikan makin membaiknya BPK terhadap laporan keuangan. Pendapat Chatib Basri pada tingkatan Pemda, perbaikan mutu laporan keuangan pun membuktikan peningkatan yang signifikansi, walaupun tersendat ketika Periode 2006 hingga 2008. Ketika periode 2014 tersebut sudah banyak perbaikan. Hal tersebut ditunjukkan melalui perolehan pemeriksaan BPK terhadap LKPD, hingga 1 September 2014, sejumlah 431 LKP periode 2013 yang memperoleh opini wajar, melalui seluruh LKPD yang memiliki jumlah 524, melalui kejelasan 152 mendapatkan opini WTP, serta 279 yang lain mendapatkan opini WDP.

Fenomena yang terjadi di Kecamatan Cibai Barat Kabupaten Manggarai bahwa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) condong tidaklah meningkat. Berkaitan gapaian opini terhadap laporan keuangan memberikan indikasi bahwasanya pemerintahan Kabupaten Manggarai butuh guna melakukan peningkatan mutu perancangan laporan keuangan. Mutu perancangan laporan keuangan. Mutu perancangan pelaporan keuangan SKPK sebagai perihal krusial yang ditinjau, proses konsolidasi ditingkat Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) serta kemudian memberikan dampak kepada predikat opini BPK.

Faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh mutu laporan keuangan pemerintahan adalah Sistem Pengendalian Intern seperti yang dijelaskan (Sundari & Rahayu, 2019) bahwasanya SPI memiliki fungsi guna melakukan pengecekan ketelitian serta keandalan data akuntansi melalui sistem pengendalian intern akuntansi yang optimal, risiko adanya kekeliruan mencatat ataupun menghitung bisa dikurangi hingga memberikan pengurangan kemungkinan Pemda mendapati kesalahan dengan diputuskannya pengendalian intern pada sistem akuntansi, sehingga sistem akuntansi kemudian memberikan informasi akuntansi yang relatif bermutu, serta bisa dilakukan audit.

Faktor kedua yang memungkinkan memberikan pengaruh keandalan serta ketepatanwaktuan laporan keuangan Pemda ialah penggunaan teknologi informasi serta pertumbuhannya yang signifikan dan potensi penggunaannya dengan cepat, sehingga bisa memberikan kesempatan untuk berbagai pihak guna melakukan akses, pengelolaan, serta memakai informasi keuangan daerah dengan baik. Tanggung jawab penggunaan teknologi informasi melalui Pemerintah serta Pemda dijelaskan pada PP Nomor 56 Tahun 2005 terkait SIKD. Benefit yang diberikan sebuah teknologi informasi diantaranya kesignifikanan pemrosesan transaksi serta penyiapan pelaporan, ketelitian proses hitung, penyimpanan data berjumlah besar, pembiayaan pemrosesan yang relatif kecil, serta kesanggupan multiprocessing (Sundari & Rahayu, 2019). Kualitas laporan keuangan adalah perihal yang menjadi atensi untuk pemerintah sekarang. Begitu banyak korupsi yang mewajibkan pemerintah membentuk aturan yang lengkap. Faktor ketiga yang dapat memberikan pengaruh mutu laporan keuangan ialah SDM. SDM yang dimaksudkan ialah SDM

dalam bagian finansial pada sebuah SKPD. (Sundari & Rahayu, 2019) Kualitas SDM ialah kesanggupan SDM guna melakukan kewajiban yang diberi padanya dengan bekal pendidikan, serta pengalaman yang baik. Hingga guna mengimplementasikan sistem akuntansi, SDM yang bermutu itu kemudian dapat mengerti logika akuntansi secara benar. Faktor keempat yang memberikan pengaruh kualitas laporan keuangan ialah pengertian terhadap akuntansi. Pendapat tim (Diani, 2015) pelaksanaan akuntansi pada sebuah instansi wajib mempunyai kecakapan yang baik pada tahapan pelaksanaan peranan akuntansi yang menjadi haknya guna menggapai tujuannya dengan baik. Struktur Pemda, SKPD adalah entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan pada transaksi perolehan belanja, asser serta selain kas yang terdapat pada lingkungan SKPD Pemerintahan wajib diisi oleh individu yang benar, ialah yang mempunyai tupoksi yang sudah ditetapkan.

Pengkajian ini ialah perkembangan dari pengkajian yang di lakukan Yuliani et al., (2010) tentang kualitas SDM, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal serta pemanfaatan teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dang pengkajian dahulu yaitu mengganti satu variabel independen yaitu komitmen organisasi dengan pemahaman akuntansi. Menurut fakta serta latar belakang itu pengkaji mempunyai ketertarikan untuk melakukan pengkajian, agar dapat melakukan peningkatan kualitas laporan keuangan Pemda yang konsisten, dalam memperbaiki mutu pertanggungjawaban keuangan Negara, diantaranya dibuktikan melalui membakinya opini pemeriksaan keungan (BPK) atas laporan keuangan. Penelitian ini memberi kontribusi untuk dunia pendidikan yang berhubungan terhadap kualitas pelaporan keuangan serta bisa memberi manfaat untuk saran guna mewujudkan pelaporan Pemda yang bermutu.

## 2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Stewardship Theory*

*Stewardship theory* menurut Donaldson dan Davis, (1991), memberikan gambaran bahwasanya tidaklah terdapat sebuah kondisi para manajemen termotivasi pada tujuan individual melainkan relatif berfokuskan guna tujuan inti ialah keperluan organisasi.

### **Teori Akuntabilitas**

Konsep akuntabilitas menurut bahasa bisa didefinisikan menjadi tanggung jawab Ihyaul, ulum (2004). Akuntabilitas publik ialah tanggung jawab *agent* guna memberi tanggungjawab, menyuguhkan, melakukan pelaporan, serta penjelasan seluruh kegiatan yang menjadi kewajibannya pada *principal* yang mempunyai wewenang serta tanggungjawab guna memintai tanggungjawab.

### **Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Laporan keuangan ialah pencatatan penginformasian sebuah entitas dalam sebuah tahun akuntansi yang bisa dipakai guna memberikan gambaran performa entitas itu. Laporan keuangan adalah pelaporan yang tertata terkait keadaan

finansial serta transaksi yang dilaksanakan sebuah entitas laporan tujuan umum laporan keuangan ialah menyuguhkan informasi terkait keadaan finansial, penerapan anggaran, arus kas, serta kinerja keuangan sebuah entitas laporan yang memiliki manfaat untuk seluruh pemakai pada pembuatan serta pengevaluasian ketetapan terkait pengalokasian sumber daya, Pradono, (2010)

### **Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)**

Pengendalian internal yang benar dalam sebuah pemerintahan dapat membentuk seluruh tahapan aktivitas yang baik juga, hingga kemudian memberi kepercayaan untuk pemerintahan bahwasanya kegiatan yang dilakukan sudah terlaksana selaras pada indikator yang sudah diputuskan dengan baik. Pengendalian internal bisa memberi dampak baik untuk kinerja organisasi (Erawati & Winangsit, 2019).

### **Teknologi informasi**

Merupakan teknologi yang dipakai guna melakukan pengolahan data meliputi pemrosesan, memperoleh, penyusunan, penyimpanan, melakukan manipulasi data pada bermacam metode guna memberikan informasi yang bermutu, ialah informasi yang penting, benar dan tepat waktu, yang digunakan guna keperluan personal, bisnis, dan pemerintah dan merupakan penginformasian yang penting untuk pengambilan ketetapan. (Alamsyah et al., 2017)

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi SDM meliputi kapabilitasnya, ialah kesanggupan individu, sebuah organisasi, ataupun sebuah sistem guna melakukan tugas ataupun haknya guna memperoleh tujuannya dengan baik. Alamsyah et al., (2017)

### **Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah ialah sebuah kesanggupan tenaga kerja guna melakukan penyusunan sebuah bentuk laporan akuntansi yang diantaranya peraturan akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, aset tetap/ barang milik daerah, serta selain kas (Erawati, TeguhAbdulahadi, 2018).

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Pengendalian internal diputuskan guna melakukan standarisasi tahapan kerja, hingga memberikan jaminan tergapainya tujuan organisasi serta melakukan pencegahan adanya kekeliruan pada sebuah entitas. Sehingga, makin optimal sistem pengendalian internal yang dipunyai instansi sehingga kemudian makin bagus juga mutu pelaporan keuangan yang akan diberikan, dikarenakan melalui sistem pengendalian internal yang baik sehingga kemudian memberikan perlindungan instansi dari perihal yang tidaklah dikehendaki semisal terdapatnya tindakan kecurangan ataupun kekeliruan yang dilaksanakan SDM ataupun sistem komputer Indriasari dan Nahartyo, (2008).

Pengkajian ini selaras pada penerapan konsep stewardship mengenai

keberadaan Pemda menjadi sebuah lembaga yang bisa diyakini guna bertindak selaras pada keperluan umum dengan melakukan kewajibannya secara baik, membuat pertanggungjawaban finansial yang diamanahkan padanya, hingga tujuan perekonomian, layanan publik ataupun kemakmuran khalayak bisa tergapai dengan optimal.

Perihal tersebut diberikan dukungan oleh hasil pengkajian dari Nurillah (2014) yang menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal pemerintahan memberi pengaruh dalam mutu laporan finansial pemerintahan. (Sundari & Rahayu, 2019) pada pengkajiannya mendapatkan perolehan bahwasanya sistem pengendalian intern pemerintahan memberikan pengaruh positif pada mutu laporan keuangan Pemda. Kiranayanti (2016) membuktikan bahwasanya sistem pengendalian intern memberikan pengaruh positif serta signifikansi pada kualitas laporan keuangan. Sehingga dilakukan perumusan hipotesis dibawah:

H1: Sistem pengendalian intern memberikan pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah**

Pemanfaatan teknologi informasi bisa dipakai guna banyak hal, melakukan pengeloaahan data, melakukan pemrosesan, memperoleh dan penyusunan, sehingga kualitas laporan keuangan semakin kuat, benar serta tepat waktu (Sundari & Rahayu, 2019). penelitian sejalan dengan *Agency Theory* Alamsyah et al., (2017) menerangkan bahwasanya definisi akuntabilitas public sebagai tanggung jawab pihak *agent* guna memberi tanggung jawab, menyuguhkan, melakukan pelaporan, serta menjelaskan seluruh kegiatan yang menjadi kewajibannya pada *principal* yang mempunyai wewenang guna memintai tanggung jawab itu. Makin tinggi tingkatan pemanfaatan pada teknologi informasi yang diputuskan sehingga makin bagus juga mutu laporan keuangan yang diberikan.

Perolehan pengkajian ini selaras pada pengkajian yang dilaksanakan Yosefrinaldi (2013) yang menjelaskan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penelitian dari (Auditor et al., 2014) Pemanfaatan Teknologi Informasi memberi kepengaruh positif dalam mutu informasi laporan keuangan Pemda Kabupaten Tanah Datar. Serta menjelaskan bahwasanya bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sehingga diberikan perumusan hipotesis dibawah:

H2: pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

### **Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah**

Kompetensi SDM sangat diperlukan untuk memberikan laporan keuangan yang benar. Kompetensi pembentuk pelaporan keuangan yang benar dimungkinkan perolehan kerja pun benar Ihsanti (2014). Penelitian sejalan dengan (*stewardship theory*), maksud pengkajian ini ialah pelaporan informasi finansial

yang bermutu, pada manajemen serta auditor internal yang condong memiliki sikap selaras pada sudut pandang pengelolaan. Kompetensi SDM yang optimal kemudian memberikan pengaruh mutu laporan keuangan yang baik juga.

Perolehan pengkajian ini memberikan dukungan dari penelitian yang dilakukannya (Nurfadila et al., 2020) yang menerangkan pengkajian kecakapan SDM memberi pengaruh positif dalam mutu laporan keuangan Pemda. Berdasarkan Windiastuti (2013) dan Nurillah (2014) menjelaskan bahwasanya kompetensi SDM memberikan pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan Pemda. Dan juga menurut perolehan pengkajian Auditor et al.,(2014) yang membuktikan bahwasanya SDM memberi kepengaruh positif dalam mutu informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar. Sehingga perumusan hipotesis ialah:

H3: Kompetensi SDM memberikan pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

### **Pengaruh Pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah daerah**

Pemahaman akuntansi berarti individu yang mengerti bagaimanakah tahapan akuntansi tersebut dilaksanakan. Menyusun laporan keuangan dibutuhkan orang-orang yang berkualitas agar laporan keuangan yang dihasilkan juga berkualitas Diani (2015). Makin mengerti seseorang pada akuntansi sehingga mutu laporan keuangan yang diberikan pun makin baik. Penelitian ini sejalan dengan teori akuntabilitas dimana tanggung jawab individu ataupun kelompok yang diberikan amanah guna melaksanakan kewajiban tertentu pada pihak pemberi amanah meliputi dengan vertikal ataupun horizontal.

Perolehan pengkajian itu diberikan dukungan pengkajian Lestari et. al (2014) serta Wiraputra et. al (2014) menjelaskan bahwasanya pemahaman akuntansi berpengaruh yang positif serta signifikansi pada kualitas laporan keuangan. Perolehan pengkajian Sari et. al (2014) yang menjelaskan bahwasanya pemahaman akuntansi dengan parsial memberi pengaruh positif serta signifikansi pada kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Jember. Diani, (2014) yang menjelaskan pemahaman akuntansi memberi pengaruh signifikansi positif kepada kualitas laporan keuangan. Sehingga dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H4: Pemahaman akuntansi memberi pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

### **3. METODE RISET**

Pengkajian ini ialah pengkajian kuantitatif yang dilaksanakan di Kecamatan Cibul Barat Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur. Subjek pengkajian ini ialah Seluruh SKPD yang bekerja dibidang keuangan. Sampel yang dipakai pada pengkajian ini sejumlah 60 responden. Metode pengambilan sampel pada pengkajian ini memakai *snowball sampling*. *Snowball sampling* ialah metode penentuan sample yang semulanya kecil, setelah itu sampel tersebut disuruh kawannya guna menjadi sampel begitu seterusnya, hingga total sample makin

banyak Sugiyono (2010). Pengambilan data dilaksanakan dengan membagikan kuesioner. Kuesioner tersebut dibagikan dengan menggunakan google form melalui aplikasi *whatsapp*. Analisis data pada pengkajian ini memakai analisis regresi berganda.

#### 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual	
N		60	0E-7
Normal parameters	Mean		
	Std.Deviation		2,60453110
Most Extreme Differences	Absolute		,153
	Positive		,147
	Negatif		,153
Kolmogorov-SmirnovZ			1,182
Asymp sig.(2-tailed)			,122

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: Data Primer, 2022, diolah

Menurut tabel tersebut, angka *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,122. Angka itu melebihi batasan nilai normalitas yakni sebesar 0,05 sehingga residual terdistribusi normal dan dapat menguatkan asumsi normalitas dalam model regresi pengkajian ini.

**Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,493	3,442		724	472		
Sistem Pengendalian internal	,351	,101	,455	3469	,001	,366	2,736
1 Pemanfaatan teknologi informasi	,008	,206	,006	-,037	,971	,217	4,603
Kualitas sumber daya manusia	-,221	,390	-,094	-,566	,573	,226	4,417
Pemahaman akuntansi	,533	,142	,490	3,762	,000	,370	2,705

a. *Dependent Variable*: kualitas laporan keuangan pemerintah daerah  
*Sumber: Data Primer, 2022, diolah*

Berdasarkan tabel 4.6 bisa didapat bahwasanya angka tolerance value > 0,10 ataupun angka VIF < 10 sehingga tidaklah terdapat multikolinieritas.

**Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.283 <sup>a</sup>	.080	.013	15.02998
<b>a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3</b>				
<b>b. Dependent Variable: Res2</b>				

*Sumber: Data primer, 2022 diolah*

Menurut hasil uji white tersebut  $n \times$  Adjusted R Square, jadi  $60 \times 0,013 = 0,078$  maka nilai chi square hitung adalah 0,078. Selanjutnya mencari nilai chi square tabel  $Df = k-1$  jadi  $4-1 = 3$  sehingga angka chi square tabel 3 dengan signifikansi 5% adalah 7,815. Hasil uji white pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwasanya angka chi square hitung sejumlah 0,078 tidak sampai (<) angka chi square tabel sejumlah 7,815 maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji F**

Model		Sum of squares	df	Mean Square	f	Sig
1.	Regression	758,752	4	198,688	26,067	,000
	Residual	400,231	55	7,277		
	Total	1158,983	59			

a. *Dependent Variable: Total\_Y*

b. *Predictors: (Constant), Total\_X4, Total\_X2, Total\_X1, Total\_X3.*

*Sumber: hasil olah data 2022*

Pengujian F dilaksanakan melalui perbandingan F hitung  $\geq$  F tabel sehingga, model yang dipakai selaras dan kebalikannya. Berikut perolehan pengujian F yang telah dilakukan. Berdasarkan tabel 4.9 perolehan pengujian F dalam tabel 4.9 didapatkan F hitung sejumlah 26,067 serta probabilitas sejumlah 0,000. Dikarenakan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ , bisa diambil kesimpulan bahwasanya variabel Sistem pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas SDM, dan pemahaman akuntansi pada kualitas laporan keuangan Pemda.

**Tabel 5. Hasil Uji T**

Model	Unstandadidized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std.Error			
1. (constant)	2,493	3,442		,724	,472
Sistem pengendalian intern pemerintah	,351	,101	,455	3,469	,001
Pemanfaatan teknologi	-,008	,206	-,006	-,037	,971
Sumber daya manusia	-,221	,390	-,094	-,566	,573
	,533	,142	,490	3,762	,000

\* Corresponding author's e-mail: [elisabetanjela0858@gmail.com](mailto:elisabetanjela0858@gmail.com)  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>



a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

*Sumber: hasil olah data 2022*

- a. Menurut tabel 4.11 tersebut bisa didapati perolehan proses uji signifikan membuktikan bahwasanya ada angka probabilitas sejumlah  $0,001 < 0,05$ . Angka itu bisa memberikan bukti bahwasanya  $H_{a1}$  diberikan dukungan, yang artinya bahwa sistem pengendalian internal pemerintah memberi kepengaruha dalam kualitas laporan keuangan.
- b. Menurut tabel 4.11 tersebut bisa didapati perolehan proses uji signifikan membuktikan bahwasanya ada angka probabilitas sejumlah  $0,971 > 0,05$ . Angka itu bisa memberikan bukti bahwasanya  $H_{a2}$  tidaklah bisa diberikan dukungan, yang maksudnya bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidaklah memberikan kepengaruhan dalam kualitas laporan keuangan.
- c. Menurut tabel 4.11 tersebut bisa didapati perolehan proses uji signifikan membuktikan bahwasanya ada angka probabilitas sejumlah  $0,573 > 0,05$ . Angka itu bisa memberikan bukti bahwasanya  $H_{a3}$  tidaklah bisa diberikan dukungan, yang artinya bahwasanya kualitas SDM tidaklah memberi kepengaruhan dalam kualitas laporan keuangan.
- d. Menurut tabel 4.11 tersebut bisa didapati perolehan proses uji signifikan membuktikan bahwasanya ada angka probabilitas sejumlah  $0,000 < 0,05$ . Angka itu bisa memberikan bukti bahwasanya  $H_{a4}$  diberikan dukungan, yang artinya bahwasanya pemahaman akuntansi memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan.

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std.Error of the Estimate
	,809	,655	,630	2,698

Sumber: hasil olah data 2022

Menurut tabel 4.12 membuktikan besaran koefisien = 0.630, maksudnya variabel sistem pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas SDM dan pemahaman akuntansi, dengan bersamaan memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan Pemda sejumlah 63,0% sisanya sejumlah 37% diberikan pengaruh variabel lainnya yang tidaklah dimasukkan pada model pengkajian.

### **Pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan**

Perolehan pengujian hipotesis 1 bisa diketahui dalam tabel 4.11 variabel Sistem Pengendalian Internal mempunyai tingkatan signifikan 0.001. Perihal tersebut artinya menerima  $H_1$  hingga bisa disebut bahwa Sistem Pengendalian Internal memberi kepengaruhan dalam kualitas laporan keuangan Pemda dikarenakan tingkatan signifikan yang dipunyai variabel Sistem Pengendalian

Internal tidak sampai 0,05. Pengkajian ini Sejalan dengan penerapan konsep stewardship pada pengkajian ini, bisa menerangkan keberadaan Pemda menjadi sebuah lembaga yang bisa diyakini guna bertindak selaras pada keperluan umum dengan melakukan kewajibannya secara baik, membuat pertanggungjawaban finansial yang diamanahkan padanya, hingga tujuan perekonomian, layanan publik ataupun kemakmuran khalayak bisa tergapai dengan optimal.

Perolehan pengkajian ini selaras pada pengkajian yang dilaksanakan Nurillah (2014) yang menjelaskan bawhasanya sistem pengendalian intern memberi kepengaruhannya dalam kualitas pelaporan keuangan Pemerintahan. PP No 60 tahun 2008 menerangkan bawhasanya sistem pengendalian internal memiliki tujuan guna memberi kepercayaan mencukupi untuk tergapainya keoptimalan penggapaian tujuan pelaksanaan pemerintahan negara, keandalan laporan keuangan, pengamanan ases bangsa serta kepatuhan pada aturan UU. Sehingga Pemerintahan Kabupaten Kecamatan Cibai Barat wajib melaksanakan pengendalian intern yang maksimal guna memberikan informasi finansial yang andal. Terdapatnya pengendalian intern yang baik bisa mengurangi risiko kekeliruan pada penataan serta penyusunan pelaporan keuangan Pemda hingga informasi yang diberikan dalam pelaporan keuangan bisa mencukupi karakter kualitatif pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Perolehan uji hipotesis 2 bisa diketahui dalam tabel 4.11 variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki tingkatan signifikan 0.971. Perihal tersebut artinya tidak menerima  $H_2$  hingga bisa disebut bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi tidak memberi kepengaruhannya dalam kualitas laporan keuangan Pemda dikarenakan tingkatan signifikan yang dipunyai variabel pemanfaatan teknologi informasi melebihi 0.05. Pengkajian ini tidak sejalan dengan *Agency Theory* (Alamsyah et al., 2017) menerangkan bawhasanya definisi akuntabilitas public sebagai tanggung jawab *agent* guna memberi pertanggungjawaban, menyuguhkan, melakukan pelaporan, serta menjelaskan seluruh kegiatan yang menjadi kewajibannya pada *principal* yang mempunyai wewenang guna memintai tanggung jawab itu.

Pengimplementasian teknologi informasi yang baik kemudian memberikan dampak kepada tahapan transaksi yang relatif benar serta signifikan dikarenakan dengan pemanfaatan teknologi informasi bisa meminimalisir kekeliruan yang berkarakteristik material serta bisa melakukan penghematan waktu pelaksanaannya. Tetapi, dari perolehan jawaban responden belumlah seutuhnya teknologi informasi yang dipakai sudah dipakai secara baik seperti pada jumlah unit komputer yang belum cukup dalam menunjang pelaksanaan tugas. Selain itu, tidak sepenuhnya telah terkomputerisasi dari sejak awal transaksi hingga proses otorisasi karena dalam proses otorisasi masih dilakukan secara manual. Dalam pengolahan data transaksi finansial memakai aplikasi masih belum selaras pada aturan UU, sehingga pelaporan akuntansi yang diberikan, melalui sistem informasi secara sepenuhnya belum terintegrasikan. Instansi masih kurang dalam hal pemeliharaan dan perbaikan terhadap peralatan yang digunakan secara teratur dan tepat waktu.

Hal tersebut tentunya dapat memberi kepengaruh kualitas laporan keuangan yang akan diberikan, dikarenakan akan memunculkan keterlambatan ataupun kekeliruan pada penyusunan dan pencatatan. Melalui pemeliharaan yang tidak teratur dan perbaikan yang kurang tepat waktu juga dapat menimbulkan gangguan pada komputer atau sistem yang digunakan dan akan menghambat proses pengolahan data serta informasi yang diperlukan. Pengkajian ini tidaklah memberikan dukungan hipotesis yang diajukan namun perolehan pengkajian ini sejalan dengan pengkajian yang dilaksanakan Surastiani (2015) serta Anggraeni (2017) yang menjelaskan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi tidaklah memberi pengaruh signifikansi pada kualitas laporan keuangan daerah.

### **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Perolehan pengujian hipotesis 3 bisa diketahui dalam tabel 4.11 variabel kualitas laporan keuangan memiliki tingkatan signifikan 0.573. Perihal ini artinya tidak menerima  $H_3$  hingga bisa disebut bahwasanya kualitas SDM tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan Pemda dikarenakan tingkatan signifikan yang dipunyai variabel kualitas SDM melebihi 0.05. Pengkajian ini tidaklah sejalan dengan (*stewardship theory*), maksud pengkajian ini ialah laporan informasi finansial yang bermutu, ada manajemen serta auditor internal yang condong bertindak selaras pada sudut pandang pengelolaan. Sosok aktor yang rasional yang tidaklah dimotivasi kehendaknya, namun lebih sebagai penatalayanan yang mempunyai motif yang selaras pada tujuan prinsipal.

Perolehan pengkajian ini tidaklah selaras pada pengkajian yang dilaksanakan Wayan, (2017) yang menjelaskan bahwasanya SDM memberi kepengaruh positif dalam kualitas laporan keuangan. Namun pengkajian ini selaras pada pengkajian Aditya (2017) yang menjelaskan bahwasanya SDM tidaklah memberikan pengaruh signifikansi pada laporan keuangan pemerintah. Perolehan pengkajian ini kemungkinan dikarenakan tingkatan kecakapan yang dipunyai pada sektor finansial dalam SKPD Kecamatan Cibai Barat telah cukup optimal. Adapun pada tahapan perancangan pelaporan keuangan dalam SKPD Kecamatan Cibai Barat sudah diberikan dukungan melalui teknologi informasi yang memiliki fungsi guna membentuk pelaporan keuangan hingga tenaga kerja keuangan dalam SKPD Kecamatan Cibai Barat yang bertugas membentuk pelaporan keuangan tidaklah wajib memiliki wawasan yang mencukupi terkait sektor akuntansi dikarenakan tahapan akuntansi semuanya sudah dilaksanakan SAKD. Tenaga kerja SKPD Kecamatan Cibai Barat pada perihal ini hanyalah melakukan input data. Terdapatnya sistem tersebut mengakibatkan perancangan pelaporan keuangan Pemda yang menjadi tanggung jawab SKPD sebagai entitas akuntansi tidaklah seutuhnya terlaksanakan dikarenakan sudah dilaksanakan sistem.

### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Perolehan pengujian hipotesis 4 bisa diketahui dalam tabel 4.11 variabel pemahaman akuntansi memiliki tingkatan signifikan 0.000. Perihal tersebut artinya menerima  $H_4$  hingga bisa disebut bahwasanya pemahaman akuntansi memberikan

pengaruh pada kualitas laporan keuangan Pemda dikarenakan tingkatan signifikan yang dipunyai variabel pemahaman akuntansi tidak sampai 0.05. Pengkajian ini sejalan dengan teori akuntabilitas dimana pertanggungjawaban individu ataupun kelompok yang diberikan amanah guna melaksanakan kewajiban tertentu pada pihak pemberi amanah meliputi dengan vertikal ataupun horizontal. Konsep akuntabilitas berhubungan pada kesanggupan memberikan jawaban yang gamblang pada otoritas yang lebih besar terhadap tindakan individu/kelompok individu pada khalayak luas pada suatu organisasi (Rasul, 2003).

Kualitas laporan keuangan yang optimal dikarenakan pemahaman akuntansi dari perancangan pelaporan keuangan tersebut, telah diterapkan dengan baik pada sistem informasi akuntansi keuangan daerah memiliki peranan yang kuat dari internal audit. Individu disebut paham pada akuntansi ialah memahami serta pendai bagaimanakah tahapan akuntansi tersebut dilaksanakan hingga menjadi sebuah pelaporan keuangan melalui pedoman dalam prinsip serta tolak ukur perancangan pelaporan keuangan yang diputuskan pada PP Nomor 71 Tahun 2010 terkait SAP. Pendapat Bastian (2017) bahwasanya tahapan akuntansi diantaranya transaksi, penganalisisan bukti transaksi, melakukan pencatatan data transaksi, melakukan pengelompokkan serta mengikhtisarkan data yang diposting serta menerbitkan pelaporan serta catatannya. Perolehan pengkajian ini sejalan dengan perolehan pengkajian yang dilaksanakan (S. Chandrasekhar & Laily Noor Ikhsanto, 2020) membuktikan bahwasanya pemahaman akuntansi memberi kepengaruh dalam kualitas laporan keuangan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengkajian ini menggunakan sebanyak 60 responden dari seluruh pegawai SKPD yang berkerja dibagian keuangan Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur. Pengkajian ini adalah pengkajian kuantitatif yang memiliki tujuan guna memberikan bukti pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas SDM serta pemahaman akuntansi. Menurut perolehan analisis serta data pengkajian, sehingga kesimpulan pada ini ialah sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan Pemda, pemanfaatan teknologi informasi memberikan pengaruh negatif pada kualitas laporan keuangan Pemda, kualitas SDM memberikan pengaruh negatif pada kualitas laporan keuangan Pemda dan pemahaman akuntansi memberikan pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan Pemda.

Dari keterbatasan penelitian tersebut, penulis memberi masukan kepada penelitian setelahnya, dikehendaki dapat memberikan tambahan metode lainnya dalam mengumpulkan data, semisal melaksanakan wawancara dengan langsung kepada responden. penelitian kemudian dikehendaki bisa menambahkan variabel lainnya yang belumlah dikaji dalam pengkajian ini untuk mendapati faktor-faktor apa saja yang dapat memberikan pengaruh kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu penelitian setelahnya juga bisa memberikan tambahan variabel lain ataupun melakukan penggantian variabel yang lebih memberikan pengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, semisal pelatihan dan

pengalaman bekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. R., Rahayu, S., & Muslih, M. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan SistAlamsyah, M. R., Rahayu, S., & Muslih, M. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap K. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 15(2). <https://doi.org/10.34010/miu.v15i2.559>
- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>
- Ansori. (2015). No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Auditor, P. I., Profesi, E., Organisasi, K., Gaya, D. A. N., Terhadap, K., Auditor, K., Gustia, N., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Padang, U. N. (2014). *ARTIKEL ILMIAH Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu*.
- Diani, D. I. (2015). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Pengalaman Kerja Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Di Kabupaten Jembrana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*, 3(1).
- Erawati, TeguhAbdulhadi, M. F. (2018). Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika*, 15(1), 67–78.
- Erawati, T., & Winangsit, W. (2019). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kinerja Organisasi (studi empiris satuan kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 93–102. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.803>
- Erick, M. C. J., Miranda, G., Sandra, D., Argueta, E., Wachter, N. H., Silva, M., Valdez, L., Cruz, M., Gómez-Díaz, R. A., Casas-saavedra, L. P., De Orientación, R., Salud México, S. de, Virtual, D., Instituto Mexicano del Seguro Social, Mediavilla, J., Fernández, M., Nocito, A., Moreno, A., Barrera, F., Faizi, M. F. (2016). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem

- Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Skripsi. In *Revista CENIC. Ciencias Biológicas* (Vol. 152, Issue 3). file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias\_ALAD\_11\_Nov\_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Maksyur, N. V. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nurfadila, N., Kalsum, U., & Wahyuni, A. S. M. (2020). Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban 1. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VI(2), 216–227.
- S. Chandrasekhar, F. R. S., & Laily Noor Ikhsanto, jurusan teknik mesin. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tegal. *Liquid Crystals*, 21(1), 1–17.
- Shalahuddin, Sukamto, & Satzinger, J. (2019). Landasan Teori *البيدج*. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 17–39.
- Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660–667.
- Triyani, Z., & Tubarad, C. P. T. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 11–30. <https://doi.org/10.23960/jak.v23i1.90>
- Yeni, E., Irman, M., & Fadrul, F. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Pekanbaru). *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 64–88. <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.34>
- Yuliani, S., Nadirsyah, & Bakar, U. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 3(2), 206–220. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/TRA/article/view/340>
- Yunindra, A. E. (2020). Effect of Human Resource Competency and Application

of Local Government Financial Accounting System to The Quality of Financial Report of Forestry Service of Lampung Province Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 1(1), 1–15.